

ARTIKEL ILMIAH

PENGEMBANGAN TENUN DESA SANGUBANYU SEBAGAI WISATA BUDAYA DI SLEMAN YOGYAKARTA

ABSTRACT

Asterina, 141258, *SI Hospitality*

The development of weaving village Sangubanyu supported by the government and people who are very aware that in the village of Sangubanyu there is a potential to be developed into cultural tourism in preserving weaving and how to weave that still use traditional looms owned Sangubanyu village that is the awareness of the younger generation as a driver.

The existence of young generation with creative thinking and innovation that will be able to run various cultural events, cultural festivals will help all artisans in particular weaving in exploiting the culture and incessant promotion can provide opportunities for weaving Sangubanyu village into an icon of cultural tourism in Sleman Yogyakarta..

Descriptive qualitative research is a research method that only describes or describe variable rapport research without seeking other variables.

Keyword: weaving, village, cultural

Asterina, 141258, *SI Hospitality*

Pengembangan tenun desa Sangubanyu di dukung dengan adanya pemerintah serta masyarakat yang sangat sadar bahwa di desa Sangubanyu ada suatu potensi untuk di kembangkan menjadi wisata budaya dalam melestarikan tenun dan cara menenun yang masih menggunakan alat tenun tradisional khas yang dimiliki desa Sangubanyu yaitu kesadaran generasi muda sebagai penggeraknya.

Adanya generasi muda dengan pemikiran yang kreatif dan inovasi yang nantinya dapat menjalankan berbagai event-event budaya, festival budaya akan membantu semua pengrajin khususnya tenun dalam mengeksplorasi kebudayaan serta gencarnya promosi dapat memberi peluang bagi tenun desa Sangubanyu menjadi ikon wisata budaya di Sleman Yogyakarta.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang hanya menjelaskan atau mendeskripsikan Variabel penelitian tanpa mencari jalinan hubungan variabel yang lainnya.

Kata kunci : tenun, desa, budaya

